

RINGKASAN

Tinjauan Kualitas Pencahayaan Buatan Di Museum Seni Rupa dan Keramik Jakarta.

Putri Nurasih Darwanti¹⁾, Muhammad Mashudi²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Penyajian hasil koleksi karya seni dalam museum yang baik merupakan salah satu bentuk upaya dalam menarik minat dan memberikan pengalaman ruang bagi masyarakat yang berkunjung ke museum. Dalam penyajiannya harus memperhatikan nilai edukatif dan juga estetika serta artistik. Selain itu, penyajian hasil koleksi karya seni harus memperhatikan penataan koleksi, penghawaan, kenyamanan, keamanan, sirkulasi dan pencahayaan. Ada banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam memberikan pengalaman ruang yang berkesan, salah satunya adalah pencahayaan. Skripsi ini membahas pencahayaan buatan dalam museum Seni Rupa dan Keramik. Pencahayaan buatan dalam Museum Seni Rupa dan Keramik akan dibandingkan dengan standar pencahayaan yang ideal berdasarkan Feilo Sylvania. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui studi literature dan melakukan pengukuran cahaya dengan menggunakan lux meter untuk mendapatkan data. Hasil penelitian menyimpulkan apakah museum Seni Rupa dan Keramik sudah sesuai standar berdasarkan Feilo Sylvania.

Kata Kunci: Pencahayaan Buatan, Museum, Standar, Objek Pamer.

Pustaka : 13

Tahun Publikasi : 1992 - 2019